

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Total nilai ekonomi dari objek wisata pantai Tanjung Tinggi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp.10.514.750,00 dengan jumlah kunjungan wisata 105.047 pengunjung.
2. Hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan enam variable independent menghasilkan tiga variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya yaitu biaya perjalanan Tanjung Tinggi (TC1), pendapatan (PDP), Usia (US).
3. Biaya perjalanan ke pantai Tanjung Tinggi berpengaruh negatif terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke pantai Tanjung Tinggi, artinya semakin besar biaya perjalanan ke objek Tanjung Tinggi yang dikeluarkan oleh wisatawan, maka akan menurunkan jumlah wisatawan yang datang ke pantai tersebut. Sebaliknya apabila semakin kecil biaya perjalanan ke objek Tanjung Tinggi yang dikeluarkan oleh wisatawan, maka akan meningkatkan jumlah wisatawan yang datang ke pantai tersebut.

4. Pendapatan berpengaruh positif terhadap jumlah kunjungan ke pantai Tanjung Tinggi, artinya semakin besar pendapatan maka akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Sebaliknya semakin kecil pendapatan maka akan menurunkan jumlah kunjungan wisatawan dengan asumsi *ceteris paribus*.
5. Usia berpengaruh negatif terhadap jumlah kunjungan ke pantai Tanjung Tinggi, artinya semakin besar usia maka akan menurunkan jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke pantai Tanjung Tinggi. Sebaliknya semakin kecil usia maka akan menaikkan jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke pantai Tanjung Tinggi dengan asumsi *ceteris paribus*.
6. Biaya perjalanan ke objek lain (Tanjung Kelayang), jarak, dan pengalaman berkunjung tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata ke pantai Tanjung Tinggi dengan asumsi *ceteris paribus*.

## **B. Saran**

Dari hasil analisis, pembahasan serta beberapa kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran guna pengembangan objek wisata pantai Tanjung Tinggi adalah sebagai berikut :

1. Nilai ekonomi pada objek wisata pantai Tanjung Tinggi dengan menggunakan *travel cost method* adalah sebesar Rp 10.514.750,00. Dengan besarnya nilai ekonomi pada objek wisata pantai Tanjung Tinggi seharusnya dilakukan pembenahan dari seluruh aspek mulai

dari internal seperti perbaikan pada mushola, toilet, dan lain-lain. Disamping itu perlunya dukungan masyarakat setempat . Oleh karena itu beberapa perbaikan harus segera dilakukan oleh pengelola objek wisata pantai Tanjung Tinggi, yang di mana pengelola objek wisata pantai Tanjung Tinggi adalah Pemerintah Kabupaten Belitung.

2. Koefisien variabel jarak (JRK) menunjukkan tanda negatif dimana dapat dikatakan bahwa semakin jauh tempat tinggal wisatawan maka jumlah kunjungan objek wisata pantai Tanjung Tinggi akan rendah, dan begitu pula sebaliknya. Maka jarak tempuh oleh wisatawan dapat menentukan tinggi atau rendahnya jumlah kunjungan di objek wisata pantai Tanjung Tinggi, sehingga agar dapat menekan waktu yang ditempuh wisatawan menuju objek wisata pantai Tanjung Tinggi, adalah kemudahan akses menuju objek wisata pantai Tanjung Tinggi dan kualitas jalannya harus ditingkatkan lagi.
3. Koefisien variabel Usia (US) menunjukkan tanda negatif dimana dapat dikatakan bahwa semakin bertambah usia seseorang maka jumlah kunjungan objek wisata pantai Tanjung Tinggi akan semakin rendah, sehingga dapat diharapkan pengelola objek wisata pantai Tanjung Tinggi dapat mengaplikasikan segmentasi pasar yang ditujukan untuk wisatawan yang berusia muda agar dapat meningkatkan pendapatan objek wisata pantai Tanjung Tinggi.
4. Koefisien variabel pendapatan (PDP) menunjukkan tanda positif dimana dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang

maka jumlah kunjungan wisata objek pantai Tanjung Tinggi semakin bertambah. sehingga dapat diharapkan bisa menambah pendapatan pada pemerintah daerah dan membantu meningkatkan kesejahteraan pada penjual warung yang ada di daerah pantai Tanjung Tinggi..

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya dilakukan di wilayah Kabupaten Belitung tepatnya di objek wisata pantai Tanjung Tinggi. dengan menggunakan 120 responden.
2. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan biaya perjalanan (*travel cost method*) diantaranya adalah :
  - a. berdasarkan pada asumsi bahwa setiap individu hanya memiliki satu tujuan untuk mengunjungi tempat wisata yang dituju.
  - b. Tidak dapat membedakan individu mana yang datang untuk berlibur dan individu mana yang datang dari wilayah setempat.